

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti perbandingan hasil belajar menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dengan papan kantong pada tematik tema 2 Kelas II MI Norrahan Banjarmasin. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang dengan metode statistika.²

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quase experimental research*) dengan bentuk *desain nonequivalent control group*. Kedua kelompok kelas pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda. Dalam proses pembelajaran, kelas yang pertama yaitu kelas II A diberi perlakuan dengan menggunakan media papan kantong, sedangkan kelas yang kedua yaitu kelas II B diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book*. Rencana tersebut berbentuk seperti berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ : Pemberian *Pretest*

X₁ : Perlakuan media papan kantong

O₂ : Pemberian *Posttest*

O₃ : Pemberian *Pretest*

X₂ : Perlakuan media *pop up book*

O₄ : Pemberian *Posttest*

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok diberi *pretest* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan menggunakan media papan kantong dan *pop-up book* setelah itu dilakukan *posttest* terhadap kedua kelompok tersebut setelah mendapatkan perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Norahman Banjarmasin yang terdiri dari tiga kelas yaitu II A, II B dan II C yang terdaftar 66 orang siswa. Di kelas II A yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan yang berjumlah 22 siswa, pada kelas II B yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan yang berjumlah 23 siswa dan pada kelas II C terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan yang berjumlah 21 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan suatu pertimbangan tertentu. Adapun sampel penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan dari guru di madrasah yang bersangkutan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117.

⁴ *Ibid*, h. 118.

melalui pertimbangan jadwal dan materi pembelajaran di kelas, sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu kelas II A dan kelas II B. Kelas II A diajarkan melalui media pembelajaran papan kantong dengan siswa yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan yang berjumlah 22 siswa dan kelas II B diajarkan melalui media pembelajaran *pop-up book* dengan siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan yang berjumlah 23 siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang hasil belajar *pre-test* dan *post-test* peserta didik menggunakan media pembelajaran papan kantong di kelas II A MI Norrahan Banjarmasin.
- 2) Data tentang hasil belajar *pre-test* dan *post-test* peserta didik menggunakan media pembelajaran *pop-up book* di kelas II B MI Norrahan Banjarmasin

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi profil MI Norrahan Banjarmasin, keadaan peserta didik, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Siswa, yaitu peserta didik kelas II A dan II B MI Norrahan Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, guru yang mengajar di kelas II, dan staf tata usaha pada MI Norrahan Banjarmasin.
- 3) Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data diambil dalam bentuk angka atau nilai yang diperoleh dengan mengadakan *pre test* dan *post test*. Analisis data dimulai dengan uji normalitas, homogenitas, *ujii independet sample T test*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan sumber data terlebih dahulu, kemudian jenis data, teknik pengumpulan data dan instrument yang digunakan.

1. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁵ Tes digunakan untuk mengukur kemampuan

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005),h. 170

dasar dan pencapaian atau prestasi.⁶ Jenis tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dalam bentuk objektif atau pilihan ganda. Pertimbangannya yaitu melalui tes ini lebih mampu mengungkap kemampuan siswa dalam menyelesaikan. Hasil pekerjaan peserta didik dalam tes digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang telah diperoleh, dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis. Lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan media pembelajaran papan kantong dengan *pop up book* dan untuk memperoleh data dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

3. Observasi

Peneliti mencoba untuk melakukan pengamatan langsung. Observasi langsung adalah observasi yang dilaksanakan untuk melihat keadaan tertentu.⁷ Dalam hal ini pengamatan langsung dapat dilihat dari berbagai kejadian atau situasi nyata dikelas sehingga metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh terhadap peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data menunjang

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 266

⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 76.

tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan peserta didik, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal mengajar.

4. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁸ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja. Wawancara yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan cara komunikasi tatap muka langsung dengan kepala sekolah MI Norrahan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan. Lebih jelasnya mengenai data, sumber data, maka dapat dilihat pada tabel.

Tabel III Tabel Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	a. Data tentang hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> peserta didik menggunakan media pembelajaran papan kantong di kelas II A MI Norrahan Banjarmasin.	Peserta didik	Tes
	b. Data tentang hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> peserta didik menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i> dikelas II B MI Norrahan Banjarmasin.	Peserta didik	Tes

⁸Irawan Soehartono, *Metode Peneliti Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h.

2	Data penunjang, meliputi	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	a. Gambaran umum lokasi penelitian		
	b. Jumlah peserta didik di MI Norrahan Banjrmasin	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	c. Jumlah guru dan staf tata usaha MI Norrahan Banjarmasin.	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	d. Jumlah sarana dan prasarana di MI Norrahan Banjarmasin	Dokumen	Dokumentasi dan observasi

F. Langkah-langkah (Skenario) Eksperimen

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 2 kali pembelajaran dan 1 kali *posttest*. Pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

a. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berisikan soal-soal guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam materi yang mereka pelajari sebelumnya. *Pretest* ini diberikan kepada kelompok eksperimen satu dan kelompok eksperimen dua, dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode tes dengan instrumen tes hasil belajar yang berupa tes pilihan ganda. Setiap soal akan diisi dan dijawab oleh siswa. Sebelum tes digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan validasi dan uji coba empirik. Kemudian dianalisis secara validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelompok eksperimen 1 kelompok eksperimen 2.

c. *Posttest*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest*. *Posttest* dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pelajaran, menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dan papan kantong untuk kedua kelas eksperimen.

2. Deskripsi pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran baik itu untuk eksperimen 1 maupun eksperimen 2, persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, memahami teknik yang akan digunakan, pembuatan RPP, pembuatan tes-tes soal baik untuk *pretest* maupun untuk *posttest*, sebelum diberikan kepada siswa soal-soal tersebut di uji validitas dan reliabilitasnya

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang berbentuk pilihan ganda.

1. Penyusunan Instrumen Tes

a. Instrument Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran, yang disusun berbentuk soal objektif yang dirancang oleh peneliti. Instrumen digunakan adalah soal pilihan ganda.

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- 1) Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- 2) Penelitian dilihat dari aspek kognitif, dengan porsi yang berbeda-beda dalam setiap aspek tersebut.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen tes adalah sebagai berikut:

- 1) Soal mengacu pada indikator.
- 2) Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- 3) Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.

b. Instrumen Non Tes Hasil Belajar

Instrumen non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi pembelajaran untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui percobaan yang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera sebagai alat dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta soal-soal yang digunakan dalam tes kemampuan kelas II.

2. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penelitian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas)

dan ketetapan (reliabilitas).⁹ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang diujikan.

a. Validitas

Tes sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dikatakan valid manakala tes itu bersifat sah, atau *item-item* tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Artinya, tes yang dikembangkan dapat mengungkapkan apa yang hendak dikaji sesuai dengan variabel penelitian. Menentukan kadar validitas suatu tes dapat dilakukan secara logika dan secara empiris. Validitas logis diperoleh dengan cara *judgment* ahli yang kompeten. Ahli yang akan menentukan validitas tes akan mencermati secara hati-hati setiap *item*, sehingga secara logis dapat ditentukan apakah tes itu memiliki validitas yang tinggi atau tidak.¹⁰ Untuk menentukan validitas butir soal *Pretest* dan *posttest* terdapat dua tahap pengujian. Adapun tahap pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

1). Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke sekolah, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

⁹Nana Surjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 12.

¹⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidik*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 254.

2). Penguji Validitas Soal

Setelah melaksanakan uji coba di sekolah, selanjutnya setiap butir-butir soal di hitung validitasnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah: Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹¹

- a). Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ pada nilai signiifikasi 5%, maka item soal dinyatakan valid.
- b). Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, maka item soal dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefesien korelasi produk moment

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*. Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap item soal dapat diperhatikan angka pada tabel *Item-Total Correlation* pada *output SPSS22 for windows* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item(nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan (nilai r_{tabel}). Setelah hitung didapat maka nilainya

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 72.

di bandingkan dengan harga kritis r tabel *product momen* dengan taraf signifikasi 5%. Nilai korelasi hitung $>$ tabel maka item soal dinyatakan valid, dan apabila nilai korelasi hitung $<$ tabel maka item soal dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Istilah reliabilitas memuat arti dapat dipercaya, konsisten tegap, dan relevan. Suatu alat ukur yang memiliki reliabilitas yang memadai artinya jika alat ukur tersebut dicobakan pada waktu yang berbeda, pada sekelompok orang berbeda, oleh orang yang berbeda akan memberikan hasil pengukuran yang sama. Dengan kata lain alat ukur tersebut bersifat tegap.¹²

Uji reliabilitas soal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*. Dalam item penelitian tipe data ordinal, maka peneliti melakukan uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan melakukan analisis *Corrected Item Total* untuk mengetahui apakah tiap-tiap item valid atau tidak.

c. Validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1. Pemasukan Data ke SPSS

- a) Buku lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- b) Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.

¹²Heris Hendriana, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 58-59

2. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **data view**. Isikan data.

3. Menyimpan Data

- a. Dari menu utama SPSS, pilihan menu **file- save-as**
- b. Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama **validitas dan reliabilitas** dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

4. Mengelola Data

- a. Klik menu **Analyze-Scale-Reliability Analysis**
- b. Masukkan **p1, p2, p3, p4, p5** ke kotak **items**
- c. Klik **Statistics**
- d. Beri tanda pada **Scale if item deleted**
- e. Klik **Continue**
- f. Klik **OK**

5. Menyimpan Hasil Output.¹³

6. Kriteria Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

- a. 0,800-1,000 Sangat Tinggi
- b. 0,600-0,799 Tinggi
- c. 0,400-0,599 Cukup
- d. 0,200-0,399 Rendah
- e. <0,200 Sangat Rendah

¹³V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Peneliti*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), h. 194-198.

d. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba instrumen untuk soal *pre-test* dan *pos-test* terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Berdasarkan tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid antara kedua perangkat soal tersebut

Tabel IV Hasil Validasi dan Reliabilitasi Soal Uji Coba Instrumen *Pretest-Posttest* Penelitian

Butir Soal	Validitas			Reliabilitas		
	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan	
1	0,665	>	0,444	Valid*	999	Reliabilitas Sangat Tinggi
2	0,728	>		Valid*		
3	0,737	>		Valid*		
4	0,737	>		Valid*		
5	0,738	>		Valid*		
6	0,609	>		Valid*		
7	0,507	>		Valid*		
8	0,667	>		Valid*		
9	0,706	>		Valid*		
10	0,581	>		Valid*		
11	0,634	>		Valid*		
12	0,437	>		Tidak valid*		
13	0,724	>		Valid*		
14	0,732	>		Valid*		
15	0,617	>		Valid*		
16	0,553	>		Valid*		
17	0,581	>		Valid*		
18	0,667	>		Valid*		
19	0,577	>		Valid*		
20	0,728	>		Valid*		

*soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 19 soal yang valid dan soal tersebut yang digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* dalam penelitian. Soal yang digunakan adalah nomor 3, 4, 5, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 18. Adapun butir soal yang valid sudah mencakup semua indikator dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V Indikator Soal *Pretest* dan *Posttest*

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari	1. Siswa dapat menunjukkan sikap patuh aturan agama yang di anut dalam kehidupan di rumah	1,2,3,4,5	5
	2. Siswa dapat menunjukkan sikap patuh aturan agama yang di anut dalam kehidupan di sekolah	6,7,8,9,10	5
2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah	3. Siswa dapat melaksanakan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah.	11,12,13,14,15	5
	4. Siswa dapat melaksanakan aturan dan tata tertib yang ada di rumah	16,17,18,19,20	5

H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dan papan kantong pada tematik dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Peneliti akan menggunakan tes tertulis berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal kemudian peneliti menggunakan *posttest* untuk mengetahui perbandingan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dan papan kantong.

1. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes yang sesudah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan terdiri dari 10 soal berupa pilihan ganda.

Tabel VI Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan Ganda	10	1-10	10	100

Hasil dari tes yang dilakukan siswa akan diberikan skor dengan menggunakan rumus:¹⁴

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100$$

Sesudah nilai siswa diperoleh, maka nilai tersebut akan diklasifikasi dengan dikategorikan sesuai hasil interpretasi belajar. Interpretasi hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.¹⁵

Tabel VII Klasifikasi Hasil Interpretasi Belajar

No	Nilai	Keterangan
1	95,00-100,00	Istimewa
2	80,00 – ≤ 95,00	Amat Baik
3	65,00 – ≤ 80,00	Baik
4	55,00 – ≤ 65,00	Cukup
5	40,00 – ≤ 55,00	Kurang
6	0 – ≤ 40,00	Amat Kurang Baik ¹⁶

¹⁴Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2001), h. 136

¹⁵Muhammad Tajuddin, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) Pythagoras Berbasis *Adobe Flash CS 3* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin”, dalam Skripsi Tarbiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2016).

¹⁶Kepala Dinas Pendidikan Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/Madrasah tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004), h. 27.

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui data ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media belajar.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan belajar siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara individual siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai > 65 . Indikator yang ingin dicapai minimal siswa memperoleh nilai ≥ 65 .

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. *Editing*, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan, dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.
- b. *Scoring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes siswa kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
- c. *Tabulating*, yaitu menyusun dan menghitung data hasil *scoring* untuk disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

d. Interpretasi data, memberikan penafsiran terhadap data.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney* (uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila ada berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (uji U) digunakan jika tidak berdistribusi normal. Analisis dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung Z_i pada uji normalitas.

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Pengujian rata-rata standar deviasi, dan variansi dengan berbantuan program *SPSS versi 22*. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memasukkan data ke SPSS

- a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- b) Menampilkan **Variable view** untuk mempersiapkan pemasukkan nama dan property variable

2. Mengisi data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembali ke tampilan pada **Data View**, Isilah data.

3. Mengolah data

- a) Pilih **Analyze-Descriptive statistiks-Explore**
- b) lalu data **kemampuan awal** dipindahkan pada kotak **Defendant List** dan **eksperimen** ke kotak **Faktor List**
- c) Pada display pilih **Statisics**
- d) Klik **Ok**

- d. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode analisis dikategorikan sebagai uji analisis statistik nonparametrik. Berdasarkan cara mendeteksi normalitas data adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu H_0 data berdistribusi normal dan H_a data tidak berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kehomogenan dari perilaku yang diberikan kepada sampel.

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi

normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Perhitungan uji normalitas dan homogenitas kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan SPSS 22. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Memasukkan data ke SPSS

- 1) Buku lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- 2) Menampilkan **Variable view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.

b. Mengisi data

Setelah nama variable diisi, langkah selanjutnya adalah mengisi data mengembalikan data pada **Data View**.

c. Mengelola data

- 1) Memiliki **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
- 2) Lalu pindahkan item yang ada pada kotak **Defendent List** dan **Faktor List**
- 3) Lalu mengklik pada display **Plots**
- 4) Lalu mengklik **Steam and leaf** pada kolom **Descriptive**
- 5) Mengklik **Normality plots with tests** pada **Display**
- 6) Mengklik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
- 7) Klik **Continue**
- 8) Mengklik **Plots** pada **display**, lalu klik **Ok**

- d. Menyimpan hasil output
- e. Kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Jika $\text{Sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal
 - 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

f. Uji Homogenitas

Data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan SPSS 22. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke SPSS
 - 1) Buka lembaran kerja baru klik **File-New-Data**
 - 2) Menampilkan **Variable View** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.
- b. Mengisi data

Setelah nama variable diisi, langkah selanjutnya adalah mengisi data. Mengembalikan data pada **Data View**.
- c. Mengelola data
 - 1) Memiliki **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
 - 2) Lalu pindahkan item yang ada pada kotak **Defendent List** dan **Faktor List**
 - 3) Lalu mengklik pada display **Plots**
 - 4) Lalu mengklik **Steam and leaf** pada kolom **Descriptive**
 - 5) Mengklik **Normality plots with tests** pada **Display**

- 6) Mengklik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
 - 7) Klik **Continue**
 - 8) Mengklik **Plots** pada **display**, lalu klik **Ok**
- d. Menyimpan data output
- e. Kriteria pengambilan keputusan
- 1) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, dan berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen)
 - 2) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa(homogen)

g. Uji T

Uji *Independent Sample T Test* dipergunakan untuk membandingkan dua kelompok *mean* dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Masukkan nilai peserta didik pada *variabel view* kelas eksperimen II A dan kelas eksperimen II B dengan di isi *variabel view*.
- b. Isi data *view* dimana kelas eksperimen II A kelompok 1 dan kelas eksperimen II B kelompok 2
- c. Mengklik *Analyze-compare means- independent- samples T test*

- d. Masukkan item pada kolom *Test Variable List*
- e. Masukkan *Gender* pada kotak *Grouping Variable*
- f. Klik *Define Groups*
- g. Isilah *Grouping1* dengan 1 dan *Grouping2* dengan 2
- h. Klik *Continued* dan **Ok**.
- i. Kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Jika Sig < 0,05 maka H_a diterima
 - 2) Jika Sig > 0,05 maka H_a ditolak

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pembelajaran di kelas, wawancara langsung dengan guru untuk mengetahui kondisi kelas, kondisi siswa, dan pembelajaran yang biasa dilakukan.
- b. Setelah perumusan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dan papan kantong.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal pre-tes, soal pos-tes, soal tes akhir, pedoman wawancara dan observasi serta dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest*
- b. Melaksanakan riset di kelas II MI Norrahan Banjarmasin
- c. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas II A papan kantong dan kelas II B *pop-up book*.
- d. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Tahap Akhir

- a. Mengelola dan menganalisis data-data yang dikumpulkan
- b. Menyimpulkan hasil penelitian.
- c. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. Persetujuan dari dosen pembimbing

- f. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.